Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 1 September 2018

ISSN **: 2503-4413,** Hal 90 - 99

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA**

**(STUDI KASUS MAHASISWA PERGURUAN TINGGI EKONOMI**

**DI PURWAKARTA)**

**Iman Sidik Nusannas, SS.,ME**

STIE DR. KHEZ MUTTAQIEN PURWAKARTA1)

*iman.sidik@stiemuttaqien.ac.id*

***ABSTRACT***

*This research has the title "The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interest (Case Study of College Students of Economics in Purwakarta)" compiled by Iman Sidik Nusannas.*

*The growing interest in entrepreneurship is determined by many factors. But in this study there are two main factors that are considered to have a major contribution in growing the interest of one's entrepreneurship. In addition, this is strongly influenced by the adequate entry of information about the object of interest. Information on the success of a business raises an understanding to the public that the entrepreneur has a proven prospect of success.*

*This study aims to examine how the Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interest (Case Study of Higher Education Economics Students In Purwakarta). Data collection was done through distributing questionnaires addressed to 96 students who had attended entrepreneurship education course by using Accidental sampling technique. To test the hypothesis, there are two tests that are T test (partial), F test (simultaneous) with the help of IBM SPSS software version 23. The results showed that the Entrepreneurship Education and Family Environment has a positive effect on Entrepreneurship Interest among students.*

*Keywords : Entrepreneurship Education, Family Environment, and Interests Entrepreneurship*

**PENDAHULUAN**

Berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang menarik bagi seseorang dalam rangka meniti karir. Karena dengan memilih wirausaha artinya seseorang sudah siap untuk mengeksplor dan memanfaatkan peluang atau sumber daya yang ada sehingga mampu menciptakan inovasi yang baru dalam dunia bisnis. Inovasi bisnis ini akan menjadi sebuah usaha yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Manfaat tersebut diantaranya mampu mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menumbuhkan roda perekonomian masyarakat.

Saat ini minat wirausaha menjadi masalah yang sangat menarik. Minat wirausaha yang tinggi seharusnya muncul dalam diri mahasiswa sebagai generasi-generasi ekonom baru, khususnya mahasiswa yang berkonsentrasi di bidang ekonomi. Minat berwirausaha ini seharusnya menjadi cikal bakal nanti untuk mencipatakan usaha baru yang lebih luas. Di tengah keterpurukan kondisi ekonomi saat ini seperti banyaknya penggangguran, kesempatan kerja semakin sulit, dan persaingan di dunia global yang menuntut mahasiswa untuk mampu bersaing. Selain itu lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya selalu meningkat yang tidak sebanding dengan peluang kerja.

Untuk mengetahui minat mahasiswa di Purwakarta setelah lulus, penulis melakukan penelitian awal kepada 90 Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi yang ada di Purwakarta, adapun hasilnya adalah seperti pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1**

**Minat Mahasiswa setelah lulus dari Perguruan Tinggi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Minat Mahasiswa Setelah Lulus Perguruan Tinggi | STIE DR. KHEZ MUTTAQIEN | STIE WIKARA | STIEB PERDANA MANDIRI |
|
| Pegawai | 20 | 19 | 20 |
| Berwirausaha | 3 | 3 | 5 |
| Melanjutkan S2 | 7 | 8 | 5 |
| Jumlah Mahasiswa | 30 | 30 | 30 |
| Total Mahasiswa | 90 |

 *Sumber : Hasil awal penelitian data diolah*

Berdasarkan survey awal terhadap mahasiwa dari ke tiga kampus, diperoleh hasil dari 90 orang mahasiswa yang mengisi kuisioner. Data menunjukan pertama sebanyak 59 responden memilih untuk menjadi pegawai. Ke dua sebanyak 11 responden memilih untuk menjadi wirausaha. Ke tiga sebanyak 20 responden memilih untuk melanjutkan ke pasca sarjana. Dari data tersebut diambil dari mahasiswa yang telah mengikuti program studi pendidikan kewirausahaan dari masing-masing perguruan tingginya, hal tersebut menunjukan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa masih rendah

**Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan di laksanakan penelitian ini adalah untuk : Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha secara parsial maupun simultan.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Pendidikan Kewirausahaan**

Ada banyak sekali ahli yang mendefinisikan mengenai pendidikan kewirausahaan. Mereka memandang dari berbagai sudut pandang. Seperti yang disampaikan oleh Lestari, dkk (2012) dalam Ni Putu dan I Gusti (2016:538) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada manusia menjadi seorang pengusaha sejati sehingga mendorong mereka untuk memilih wirausaha sebagai karir. Metode pendidikan kewirausahaan bukan hanya mentransfer pengetahuan dan keterampilan melainkan kemampuan untuk menciptakan bisnis nyata (Siswadi, 2013).

Berdasarkan hasil ramuan beberapa ahli, maka merujuk pada Ramussen, dkk (2015), Hensenmark dan Lestari dalam Ni Putu dan I Gusti (2016) ada beberapa dimensi mengenai pendidikan kewirausahan yaitu sebagai berikut : *Ability*, indikatornya kemapuan menciptakan usaha nyata. *Knowledge*, indikatornya pengetahuan tentang teknik/cara berwirausaha. *Creativity*, indikatornya menciptakan usaha dengan ide berbeda. *Action*, indikatornya perubahan hasil. *Personal attitude*, indikatornya kemampuan mengatasi keraguan

**Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga menurut Lestari et al., (2012) adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Peran keluarga sangat dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Karakter seorang anak akan terbentuk berdasarkan cara keluarga dalam mendidiknya. Menurut Slameto (2010:60-64) faktor-faktor keluarga yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan anak adalah: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

**Minat Wirausaha**

Menurut Mutmainah (2014:33) “minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis”. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu (Winkel Widiyatnoto, 2013:5). Menurut Suhartini (2011:44), minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Druker dalam Dedeng (2012:44) mengartikan kewirausahaan dari sisi sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada diri seseorang. Ciri tersebut yaitu memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan dengan tangguh.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptip analisis. Tujuan menggunakan metode penelitian ini untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2012:13). Metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya membagikan kuisioner dan wawancara terstruktur.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Husein Umar 2010:62).

Dasar keputusan yang diambil adalah dengan melihat nilai r tabel dan r hitung dengan nilai signifikansi 5%. Jika nilai r hitung > r tabel maka instrumen valid dan begitu sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka instrumen tidak valid. Untuk menentukan nilai r tabel maka dicari dalam tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel (n) 96. Berikut tabel-tabel ringkasan hasil uji validitas data :

1. **Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan**

**Tabel 1.2**

**Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Item | r hitung | r tabel 5%  | Keterangan |
| X11 | 0,803 | 0,195 | Valid |
| X12 | 0,811 | 0,195 | Valid |
| X13 | 0,782 | 0,195 | Valid |
| X14 | 0,721 | 0,195 | Valid |
| X15 | 0,696 | 0,195 | Valid |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

1. **Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

**Tabel 1.2**

**Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Item | r hitung | r tabel 5%  | Keterangan |
| X26 | 0,726 | 0,195 | Valid |
| X27 | 0,749 | 0,195 | Valid |
| X28 | 0,802 | 0,195 | Valid |
| X29 | 0,710 | 0,195 | Valid |
| X210 | 0,757 | 0,195 | Valid |
| X211 | 0,624 | 0,195 | Valid |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

1. **Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha**

**Tabel 1.3**

**Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Item | r hitung | r tabel 5%  | Keterangan |
| Y12 | 0,665 | 0,195 | Valid |
| Y13 | 0,762 | 0,195 | Valid |
| Y14 | 0,817 | 0,195 | Valid |
| Y15 | 0,750 | 0,195 | Valid |
| Y16 | 0,755 | 0,195 | Valid |
| Y17 | 0,758 | 0,195 | Valid |
| Y18 | 0,710 | 0,195 | Valid |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Dari hasil uji validitas di atas menunjukan bahwa semua nilai r hitung > r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Maka dari itu, semua butir pernyataan dalam kuesioner sebagai instrumen penelitian dianggap valid dan layak untuk digunakan.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur sebuah indikator dari variabel. Setiap pertanyaan item pertanyaan kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang didapat tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Husein Umar 2010:63). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik analisis *Cronbach Alpha* dengan signifikansi *alpha* (a) 0,05. Teknis analisis ini dibantu dengan *software* SPSS versi 23. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai r alpha > 0,70. Berikut tabel hasil uji reliabilitas dari setiap variabel penelitian

:

1. **Uji Hasil Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan**

**Tabel 1.4**

**Uji Hasil Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Item | r alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
| X11 | 0,753 | 0,70 | Reliabel |
| X12 | 0,755 | 0,70 | Reliabel |
| X13 | 0,761 | 0,70 | Reliabel |
| X14 | 0,769 | 0,70 | Reliabel |
| X15 | 0,773 | 0,70 | Reliabel |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,797 | 6 |

1. **Uji Hasil Reliabilitas Lingkungan Keluarga**

**Tabel 1.5**

**Uji Hasil Reliabilitas Lingkungan Keluarga**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Item | r alpha | Standar Reliabilitas  | Keterangan |
| X26 | 0,752 | 0,70 | Reliabel |
| X27 | 0,753 | 0,70 | Reliabel |
| X28 | 0,745 | 0,70 | Reliabel |
| X29 | 0,750 | 0,70 | Reliabel |
| X210 | 0,748 | 0,70 | Reliabel |
| X211 | 0,764 | 0,70 | Reliabel |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,783 | 7 |

1. **Uji Hasil Reliabilitas Minat Berwirausaha**

**Tabel 1.6**

**Uji Hasil Reliabilitas Minat Berwirausaha**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Item | r alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
| Y12 | 0,761 | 0,70 | Reliabel |
| Y13 | 0,754 | 0,70 | Reliabel |
| Y14 | 0,748 | 0,70 | Reliabel |
| Y15 | 0,759 | 0,70 | Reliabel |
| Y16 | 0,753 | 0,70 | Reliabel |
| Y17 | 0,754 | 0,70 | Reliabel |
| Y18 | 0,759 | 0,70 | Reliabel |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,783 | 8 |

**Uji Normalitas**

**Uji *Kolmogorov Smirnov***

Uji *kolmogorov smirnov* ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran data dengan menganalisis nilai residual, nilai residual ini mengindikasikan dua hal yaitu, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar keputusannya yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal

.

**Tabel 1.7**

 **Hasil *kolmogorov smirnov test***

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 96 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 2,60240857 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,057 |
| Positive | ,055 |
| Negative | -,057 |
| Test Statistic | ,057 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Mengacu pada tabel 4.29 mengenai uji normalitas ini maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hitung 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

**Gambar 1.1**

**Hasil Histogram**



Berdasarkan hasil grafik histogram di atas, dapat diketahui grafik memiliki fluktuasi kurtosis positif (tidak merata). Maka dapat disimpulkan distribusi data ini normal.

**Uji Linieritas**

**Tabel 1.8**

**Uji linearitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10,309 | 2,706 |  | 3,810 | ,000 |  |  |
| Pendidikan Kewirausahaan | ,869 | ,118 | ,638 | 7,376 | ,000 | ,817 | 1,224 |
| Lingkungan Keluarga | ,052 | ,104 | ,043 | ,498 | ,620 | ,817 | 1,224 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Dalam pengujian ini untuk melihat keterkaitan antar variabel X, dapat dilihat dari nilai VIF dan *Tolerance*. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat linieritas. Jika nilai tolerance < 10 maka tidak terjadi linieritas. Berdasarkan data di atas dapat diketahui :

1. Nilai VIF 1,224 < 10 maka variabel X ini tidak memiliki linieritas.
2. Nilai *tolerance* 0,817 < 10 maka variabel X tidak memiliki linieritas.

**Hasil Regresi Berganda**

**Tabel 1.9**

**Hasil regresi berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 10,309 | 2,706 |  | 3,810 | ,000 |
| Pendidikan Kewirausahaan | ,869 | ,118 | ,638 | 7,376 | ,000 |
| Lingkungan Keluarga | ,052 | ,104 | ,043 | ,498 | ,620 |
| **a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha** |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Mengacu pada tabel di atas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

**Y =** $10,309+0,869 X\_{1}+0,052 X\_{2}+e$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (0) memiliki nilai 10,309. Nilai ini menunjukan bahwa jika tidak ada variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka minat berwirausaha memiliki nilai 10,309.
2. Koefisien $β\_{1}$ bernilai 0,869. Nilai ini menunjukan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah 0,869. Berdasarkan nilai ini dapat dikatakan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang relatif besar, jika variabel pendidikan kewirausahaan meningkat 1% maka minat berwirausaha akan meningkat 0,869%.
3. Koefisien $β\_{2}$ bernilai 0,052. Nilai ini menunjukan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 0,052. Berdasarkan nilai ini dapat dikatakan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang relatif kecil, jika variabel lingkungan keluarga meningkat 1% maka minat berwirausaha akan meningkat 0,052%.

**Uji T**

**Tabel 1.10**

**Hasil Uji T**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 10,309 | 2,706 |  | 3,810 | ,000 |
| Pendidikan Kewirausahaan | ,869 | ,118 | ,638 | 7,376 | ,000 |
| Lingkungan Keluarga | ,052 | ,104 | ,043 | ,498 | ,620 |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Untuk mengetahui nilai T tabel maka dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

T tabel = t (α / 2 : n – k – 1)

 T (0,025 : 96 – 2 – 1 ) = 1,985

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diinterpretasikan masing-masing variabel X (independen) sebagai berikut :

1. Mengacu pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai T hitung 7,376 > T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Mengacu pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai T hitung 0,498 < T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,620 > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Uji F**

**Tabel 1.11**

**Hasil Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 489,266 | 2 | 244,633 | 35,361 | ,000b |
| Residual | 643,390 | 93 | 6,918 |  |  |
| Total | 1132,656 | 95 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha |
| b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Untuk mengetahui nilai F tabel maka dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

F tabel = F (k : n : k)

 = F (2 : 96 – 2)

 = F (2 : 94) = 3,09

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diinterpretasikan pengaruh variabel X (independen) secara simultan terhadap variabel Y sebagai berikut : Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung 35,361 > 3,09 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan.

**Koefisien Korelasi**

**Tabel 1.12**

**Tingkat Keeratan Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| R | Tingkat keeratan |
| 0,00 – 0,199 | SangatLemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | CukupKuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | SangatKuat |

  *Sumber: DuwiPriyatno (2016:83)*

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 atau (-1<r<1). Yang kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

1. Jika nilai r > 1, artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X, maka makin besar pula nilai variable Y atau sebaliknya.
2. Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (independen), maka makin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.
3. Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis tidak lurus.
4. Jika nilai r = 1 atau r = -1, berarti telah terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak tidak lurus.

Dalam konteks ini dapat diketahui niai determinasi pada tabel model *summary* sebagai berikut :

**Tabel 1.13**

**Koefisien Korelasi**

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Pendidikan Kewirausahaan | Lingkungan Keluarga | Minat Wirausaha |
| Pendidikan Kewirausahaan | Pearson Correlation | 1 | ,428\*\* | ,656\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,000 | ,000 |
| N | 96 | 96 | 96 |
| Lingkungan Keluarga | Pearson Correlation | ,428\*\* | 1 | ,316\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,000 |  | ,002 |
| N | 96 | 96 | 96 |
| Minat Wirausaha | Pearson Correlation | ,656\*\* | ,316\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 |  |
| N | 96 | 96 | 96 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

 *Sumber : Data Primer diolah peneliti (2017)*

Berdasarkan data output di atas dapat ditarik kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi. Berdasarkan nilai signifikansi diketahui antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Wirausaha (Y) nilai signifikansinya 0,656, nilai koefisien korelasi diantara interval koefisien 0,60 - 0,799 yang menyatakan tingkat hubungan positif yang “Kuat”. Sedangkan koefisien korelasi antara Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y) sebesar 0,316, nilai koefisien korelasi diantara interval koefisien 0,20 – 0,399 yang menyatakan tingkat hubungan positif yang “Lemah”.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 1.14**

**Model *Summary***

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,657a | ,432 | ,420 | 2,630 |
| a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan |

 *Sumber : Data diolah peneliti (2017)*

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai R *Square* adalah 0,420. Nilai ini berarti bahwa presentasi pengaruh variabel pendidikan kewirausahan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 43,2%. Sisa nya adalah 56,8% dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini**.**

**PEMBAHASAN**

Mengacu pada tujuan penelitian diawal pembahasan yaitu untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Dari berbagai hasil uji data dan hipotesis menunjukan bahwa ada pengaruh dari kedua variabel tersebut. Pengaruh ini akan dijelaskan dipembahasan di bawah ini :

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Mengacu pada hasil uji regresi $β\_{1}$ dengan nilai 0,869 dan hasil uji T yaitu T hitung 7,376 > T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka nilai H1 : $β\_{1}$ ≠ 0, artinya hipotesis H1 diterima atau H0 ditolak $β\_{1}$ ≠ 0 dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Mengacu pada nilai $β\_{1}$ maka dapat diindikasikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar jika dibandingkan dengan variabel lingkungan keluarga.

1. Pengaruh X2 terhadap Y

Mengacu pada hasil uji regresi $β\_{2}$ dengan nilai 0,052 dan hasil uji T yaitu T hitung 0,498 < T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,620 > 0,05. Maka nilai H1 : $β\_{2}$ ≠ 0, artinya hipotesis H1 diterima atau H0 ditolak $β\_{2}$ ≠ 0 dapat disimpulkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Mengacu pada nilai $β\_{2}$ maka dapat diindikasikan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang relatif kecil jika dibandingkan dengan variabel pendidikan kewirausahaan.

1. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Mengacu pada hasil uji regresi $β\_{1}$ dengan nilai 0,869 dan $β\_{2}$ dengan nilai 0,052 serta dan hasil uji F yaitu F hitung 35,361 > 3,09 dan nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Dari hipotesis diketahui H1 : $β\_{1}$, $β\_{2}$ ≠ 0, artinya hipotesis H1 diterima atau H0 ditolak, maka dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Dilihat secara simultan kedua variabel ini berpengaruh relatif besar jika ingin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa maka perlu adanya kolaborasi antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Namun pendidikan kewirausahaanlah yang harus lebih ditingkatkan di Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi di Purwakarta.

**KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini beberapa pengujian telah dilakukan dalam menguji data dan hipotesis. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial.
2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial.
3. Terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan

**DAFTAR PUSTAKA**

Aritonang, Keke Taruli. 2013. *Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Pembelajaran Terpadu Berbagai Disiplin Ilmu*. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 12 (21), pp: 63-77.

Dedeng Abdul Gani A. 2012. *Karakteristik Usaha dan Jiwa Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Keramik Plered.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis No. 1, Vol. 1 : 40-55.

Siswo Wiratno. 2012. *Pelaksanaan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 18, No. 4.

Ni Putu Ayu Aditya Wedayani dan I Gusti Ayu Ketut Giantari. 2016. *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha.* E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5, No. 1 : 533-560.

Ramussen, Anders, dkk (2015)*. A Taxonomy of Entrepreneurship Education*. The Danish Foundation for Entrepreneurship

Dewi, A.P dan Mulyatiningsih E. 2013. *Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. Jurnal Pendidikan Vokasi,* 3(2): h: 231-240.

Lestari, R.B. dan Wijaya, T. 2012.*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha* Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIEMUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MD,* 1(2): h:112-119.

Mopangga, Herwin. 2014. *Faktor Determinan Minat Wirausaha* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika,* 13(1):h:78-90.

Putra, Rano Aditya. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiwa* Manajemen Untuk Berwirasusaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*, 1(1): h:30-40.

Rochayati, Umi et al., 2013. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha* Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 43(2):h:154–163

Rosmiati, Rosmiati., Teguh Santosa, Junias., Munawar, Munawar. 2015.*Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha* Mahasiswa*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaa,* 17(1): h: 21

Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention),* (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,* Vol. 13, (2), pp: 124-134.

Sumarsono, Hadi. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponogoro. *Jurnal Manajemen*,11(2): h:1-22.

Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses,* Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.

Utomo, Bambang Budi., Mashudi, dan Nuraini Asriati. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self-efficacy* Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* Vol. 3 (4), pp: 1-15.

Z. Heflin Frinces. 2010. *Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia.* Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 7, No. 1 : 34-57.